

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Dari rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi Program Bantuan Tunai Pedagang Kaki Lima dan Warung (BTPKLW) adalah sebagai berikut:

Dari segi standar dan tujuan, Program Bantuan Tunai Pedagang Kaki Lima dan Warung (BTPKLW) Kota Probolinggo merupakan bantuan yang diberikan khusus hanya kepada Pedagang Kaki Lima dan pemilik Warung dengan nominal bantuan senilai 1,2 juta rupiah dengan persyaratan tidak pernah mendapat bantuan dari pemerintah sebelumnya, juga memiliki bukti usaha. Lalu wilayah yang mendapat bantuan adalah wilayah dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di level 4 sesuai dengan Kep/1414/IX/2021 tentang Mekanisme Bantuan Pedagang Kaki Lima dan Warung. Standar yang diberikan beserta ukuran kebijakan sudah sangat jelas dan bisa di pahami oleh pihak pelaksana yaitu Polres Kota Probolinggo

Sumber Daya dalam pelaksanaan Bantuan Tunai Pedagang Kaki Lima ini terdiri dari Sumber Daya Pelaksana yaitu pihak Seksi Keuangan Polres Kota Probolinggo sebagai penyalur bantuan dengan Babinkamtibnas sebagai penyurvei lokasi dan selanjutnya dari pihak Pedagang Kaki Lima beserta Warung sebagai penerima bantuan yang juga termasuk anggota Paguyuban Pedagang Kreatif Lapangan Kota Probolinggo sebagai penerima sekaligus unsur bantuan tambahan

bagi calon penerima yang kesulitan mengurus persyaratan bantuan. Terlihat bahwa sumber daya yang ada dalam implementasi ini saling berkesinambungan dan selaras dengan maksud dan standar tujuan Implementasi.

Karakteristik organisasi dalam Implementasi Program Bantuan Tunai Pedagang Kaki Lima dan Warung (BTPKLW) terdiri dari anggota Seksi Keuangan (Sikeu) yang ditugaskan oleh Markas Besar Kepolisian sebagai tim penyalur Bantuan yang sudah bisa beradaptasi penuh dalam hal penyaluran dan pelayanan masyarakat terutama di bidang administrasi dan pelayanan. Pihak Seksi Keuangan melakukan Penyaluran di dalam lingkup Polres Kota yang merupakan tempat disalurkan bantuan, juga diawasi oleh Kapolres dan bekerja sama dengan Babinkamtibnas untuk melakukan pendataan di masyarakat.

Dalam Komunikasi terkait implementasi Program Bantuan Tunai Pedagang Kaki Lima dan Warung (BTPKLW) ini. Pihak polres mendapat info awal dari Mabes Polri yang diperintahkan langsung oleh presiden dalam pelaksanaannya dan diterbitkannya surat perintah Kep/1414/IX/2021 tentang Mekanisme Bantuan Tunai Pedagang Kaki Lima dan Warung oleh Kepolisian Negara Republik Indonesia Resor. Dalam surat tersebut diperintahkan kepada Polres Kota untuk membagikan Bantuan Tunai tersebut yang dilakukan oleh Seksi Keuangan sebagai penyalur lalu Babinkamtibnas menyebarkan informasi ke Rt/Rw dan mensurvei lokasi calon penerima yang juga dibantu oleh Pihak Paguyuban Pedagang kreatif Kota Probolinggo dalam menyebarkan informasi tersebut. Informasi tersebut diberikan kepada Kementerian Koperasi dan Sosial untuk melakukan verifikasi data apakah masyarakat ini layak mendapat bantuan atau tidak sesuai prosedur

Kep/1414/IX/2021 tentang Mekanisme Bantuan Tunai Pedagang Kaki Lima dan Warung. Komunikasi yang terjalin secara vertical dan horizontal ini sudah sangat bagus karena bisa melihat jejak yang jelas dari pihak pemberi keputusan dan pihak penyelenggara beserta cara pendistribusiannya kepada masyarakat

Sikap Pelaksana dari Polres Kota Probolinggo selaku agen pelaksana memiliki sikap dan komitmen yang mendukung dalam Program Bantuan Tunai Pedagang Kaki Lima dan Warung (BTPKLW) ini yang bertujuan dalam membantu perekonomian warga, khususnya yang berprofesi sebagai pedagang yang usahanya mulai menurun dikarenakan dampak covid 19 dan PPKM level 4. Terbukti dari sikap pelaksana yang memiliki sumber daya yang kurang dan kendala aplikasi yang error. Lalu menyesuaikan dengan menerapkan *system* gelombang agar mempermudah masyarakat yang sebelumnya belum mendapatkan bantuan. Pihak polres juga sangat antusias dan berambisi dalam penyaluran di waktu yang sangat krusial tersebut yaitu pada saat pandemic, mengingat seberapa butuhnya masyarakat saat itu akan adanya bantuan dari pemerintah, maka sikap polres disini selalu sigap membantu dengan segala keadaan yang ada

Lingkungan Politik, Sosial, dan Ekonomi dalam implementasi Program Bantuan Tunai Pedagang Kaki Lima dan Warung (BTPKLW) yang dilaksanakan oleh Polres Kota Probolinggo sudah mendukung dalam implementasi program ini. Dari elemen masyarakat dan pelaksana sudah bersinergi dengan baik. Dalam sosialisasi di tempat penyaluran pihak polres sudah melakukan pendistribusian dengan rapi dan masyarakat pun yang mendapat bantuan juga ikut merasa nyaman karena kinerja dari polres.

1.2 Saran

Berdasarkan adanya kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

- Pemeliharaan server aplikasi Puskeu Presisi lebih di *upgrade* lagi karena dalam proses validasi data dan pemberian data dari pusat yaitu Kementrian Sosial dan Koperasi sangat berpengaruh terhadap jalannya bantuan. diketahui di lapangan banyak terjadi hambatan dalam proses input data sehingga hal tersebut membuat proses penyaluran menjadi terhambat dikarenakan server yang sibuk. Mengingat Puskeu Presisi ini merupakan aplikasi terbaru dalam hal penyaluran yang baru saja dirilis resmi, untuk kedepannya diharapkan pemeliharaan servernya lebih baik lagi.